

ABSTRACT

Ikha Tyas Miatiyanti

It is not easy for expert witnesses to persuade judges in the courtroom, because there are many normative barriers and rules, especially if the trial is under the spotlight of many cameras, such as the trial of Jessica Kumala Wongso which seized a lot of attention from the mass media. This is the background of this research. That's why, this research was entitled "Communication of Persuasion of Expert Witnesses Against Judges at the Trial (Symbolic Interaction Study on Expert Witnesses of the Indonesian National Police Forensic Laboratory in the Trial of the Case for the Suspected Murder of Jessica Kumala Wongso in the Central Jakarta District Court in 2016)". This research seeks to answer research questions about how express and implicit communication of expert witnesses in stating the purpose of persuasion against judges, how data or facts are used to strengthen expert witness arguments in convincing judges, and how barriers to expert witnesses in convincing judges at trial of suspected murder cases Jessica Kumala Wongso in the Central Jakarta District Court in 2016.

As a way of answering the mystery of the focus of research, qualitative methods are used, within the constructivist paradigm and the perspective of symbolic interaction based on Blumer thought. Successfully compiled data from six informants using in-depth and unstructured interview techniques.

In the end this research resulted in an understanding of explicit communication and implied witnesses of expert police forensic laboratories in stating the purpose of persuasion against judges, describing data or facts used to strengthen the arguments of expert witnesses of the National Police forensic laboratory in convincing judges, and describing obstacles convincing the judge at the trial of the murder case planned for suspect Jessica Kumala Wongso in the Central Jakarta District Court in 2016.

Keywords : *Communication persuasion, symbolic interaction, expert witnesses, judges.*

ABSTRAK

Ikha Tyas Miatiyanti

Tidak mudah bagi saksi ahli untuk mempersuasi hakim dalam ruang persidangan, sebab ada banyak hambatan dan aturan normatif, apalagi bila persidangan tersebut dibawah sorotan banyak kamera, seperti persidangan Jessica Kumala Wongso yang menyita banyak perhatian media massa. Inilah yang menjadi latarbelakang penelitian ini dilakukan. Itulah sebabnya, penelitian ini diberi judul “Komunikasi Persuasi Saksi Ahli Terhadap Hakim di Persidangan (Studi Interaksi Simbolik Pada Saksi Ahli Laboratorium Forensik Polri dalam Persidangan Kasus Pembunuhan Berencana Tersangka Jessica Kumala Wongso di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Tahun 2016)”. Penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan penelitian tentang, bagaimana komunikasi tersurat dan tersirat saksi ahli dalam menyatakan tujuan persuasi terhadap hakim, bagaimana data atau fakta digunakan untuk memperkuat argumentasi saksi ahli dalam meyakinkan hakim, dan bagaimana hambatan saksi ahli dalam meyakinkan hakim pada persidangan kasus pembunuhan berencana tersangka Jessica Kumala Wongso di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Tahun 2016.

Sebagai cara untuk menjawab misteri fokus penelitian, digunakan metode kualitatif, dalam paradigma konstruktivis dan perspektif interaksi simbolik mazhab blumer. Berhasil menghimpun data dari enam informan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan tidak terstruktur.

Pada akhirnya penelitian ini menghasilkan pemahaman tentang komunikasi tersurat dan tersirat saksi ahli laboratorium forensik Polri dalam menyatakan tujuan persuasi terhadap hakim, menggambarkan data atau fakta digunakan untuk memperkuat argumentasi saksi ahli laboratorium forensik Polri dalam meyakinkan hakim, dan menggambarkan tentang hambatan saksi ahli laboratorium forensik Polri dalam meyakinkan hakim pada persidangan kasus pembunuhan berencana tersangka Jessica Kumala Wongso di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Tahun 2016.

Kata kunci : Komunikasi persuasi, interaksi simbolik, saksi ahli, hakim.